

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era yang semakin modern ini, teknologi dan informasi semakin berkembang dengan baik. Informasi dan teknologi merupakan bagian penting dari perusahaan karena dapat memberikan dampak baik pada dunia bisnis. Upaya yang dapat dilakukan agar mampu bersaing dengan perusahaan lainnya yaitu menerapkan teknologi sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Agar penggunaan teknologi itu tepat, efisien, dan efektif diperlukanlah sebuah sistem. Sistem informasi adalah sebuah sistem yang akan memproses data dan transaksi yang berguna untuk menghasilkan sebuah informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengoperasikan dan mengendalikan bisnis (Krimiaji, 2015:4).

Sistem penggajian merupakan bagian penting oleh perusahaan, karena gaji adalah bentuk apresiasi perusahaan terhadap kinerja karyawan selama bekerja. Untuk menyusun gaji, perusahaan tidak sembarangan karena perlu mempertimbangkan beberapa aspek seperti jabatan, lama bekerja, pengalaman bekerja sebelumnya, bonus atau tunjangan yang akan diperoleh karyawan. Perhitungan gaji yang tepat waktu dan akurat menjadi sebuah keharusan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya, jika perhitungan gaji salah, maka akan mempengaruhi kualitas kinerja karyawan dan proses bisnis pada perusahaan. Jadi untuk mengatasi hal tersebut, perusahaan dapat menciptakan sistem informasi akuntansi penggajian yang baik dengan komputerisasi

Namun, tidak semua perusahaan sudah menerapkan sistem penggajian dan pengupahan secara terkomputerisasi, masih banyak perusahaan yang menggunakan sistem pencatatan gaji secara manual. Sehingga, menyebabkan kesalahan catat yang tinggi dan informasi yang disampaikan juga tidak akan relevan. Dengan sistem informasi penggajian dan pengupahan yang baik kualitas informasi akan menjadi cepat dan juga tepat. Adanya komputerisasi tersebut, perusahaan akan mampu meningkatkan efisiensi operasional secara optimal, sekaligus membantu perusahaan dalam membangun pengendalian interna

Pentingnya sebuah pengendalian internal didalam perusahaan yaitu agar membantu manajemen dalam mengontrol, mengawasi dan mengarahkan kegiatan operasional perusahaan agar sejalan dengan prosedur yang sudah ditetapkan. Di sisi lain, pengendalian internal dapat berguna bagi sistem informasi akuntansi agar dapat melindungi sistem dari tindakan yang mengakibatkan kerugian bagi perusahaan seperti kesalahan yang disengaja atau tidak disengaja dan kecurangan yang dilakukan oleh pihak – pihak tertentu.

Obyek yang akan digunakan pada penelitian kali ini ada pada salah satu perusahaan jasa di Pasuruan yaitu CV Sari Karya Mas yang bergerak dalam menyediakan layanan jasa ekspedisi angkutan darat. CV Sari Karya Mas adalah anak perusahaan dari PT. Utama Jaya Nitya yang sudah berdiri sejak 1980.yang dipimpin oleh bapak Teguh. Namun saat ini perusahaan dilanjutkan oleh anaknya yang bernama bapak Temmy Timotius yang bergabung pada tahun 2016. CV Sari Karya Mas memiliki klien pada perusahaan besar seperti Ajinomoto, Acidatama, Miwon, Sasa. Dalam menjalankan usahanya CV Sari Karya Mas memiliki karyawan yang terdiri dari 16 orang pegawai tetap yang terdiri dari direktur utama, wakil direktur, pengurus, admin , kepala gudang, pimpinan mandor, montir, tukang las, 100 lebih supir dan 146 truk yang siap jalan. Masing – masing karyawan memiliki gaji berbeda – beda. Gaji karyawan dibayarkan oleh direktur utama tiap bulan dimana *cut off* dilakukan pada awal bulan yang bersangkutan dan dibayarkan pada hari itu juga. Sedangkan supir dibayarkan oleh direktur utama tiap kali mereka akan mengantarkan barang ke tempat tujuan. Dalam proses perhitungan pengupahan memerlukan informasi upah berupa jarak, tujuan, banyaknya angkutan dan bonus.

Sistem penggajian dan pengupahan pada CV Sari Karya Mas masih menggunakan pencatatan dan perhitungan secara manual sehingga gaji karyawan, upah supir, montir, tukang las yang akan dibayarkan rawan dengan kesalahan perhitungan. Pada CV Sari Karya Mas komponen gaji untuk karyawan meliputi gaji pokok, potongan absen dan potongan kasbon, dimana gaji pokok setiap bagian berbeda – beda. Sedangkan untuk upah harian supir yaitu uang makan per perjalanan yang dihitung berdasarkan jarak tempuh. Lalu untuk upah mingguan

komponen gajinya hanya meliputi keterangan dan jumlah saja. CV Sari Karya Mas juga memiliki dua macam metode pembayaran yaitu transfer dan tunai. Untuk pembayaran transfer hanya dilakukan kepada beberapa karyawan internal saja sesuai dengan tarif yang sudah ditetapkan dan tambahan bonus jika ada. Sedangkan untuk pembayaran tunai dilakukan secara harian, mingguan dan bulanan. Untuk yang harian diberikan kepada supir dan setiap supir memiliki tarif yang bervariasi, lalu yang mingguan diberikan kepada montir dan tukang las. Lalu untuk bulanan diberikan kepada karyawan internal lainnya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pemilik CV Sari Karya Mas, peneliti menemukan beberapa permasalahan yang terdapat pada sistem penggajian dan pengupahan. Permasalahan pertama yaitu perusahaan hanya memiliki 1 bagian admin saja dan ketika admin menghitung gaji karyawan bulanan admin akan merekap jumlah kehadiran, menghitung potongan absen dan potongan kasbon karyawan. Setelah admin menyusun laporan pembayaran gaji bulanan, admin akan menyerahkan ke bagian direktur utama untuk memproses pembayaran gaji. Sedangkan untuk upah supir akan dibayarkan oleh admin ketika supir akan berangkat mengantar muatan dengan memperhitungkan jarak tempuh, uang bahan bakar, uang saku supir dan kernet jika ada, lalu ada tambahan bonus bagi supir apabila mengantar muatan lebih dari yang ditetapkan, lalu untuk bagian montir dan tukang las dihitung berdasarkan dari jam kerja per harinya dikalikan dengan tarif yang sudah ditetapkan.

Permasalahan kedua yang terjadi pada perusahaan ini adalah tidak memberikan bukti pembayaran seperti slip gaji karyawan dan tanda terima upah untuk supir ataupun pekerja mingguan. Ketika admin ingin membayarkan gaji karyawan dan upah, admin akan memberikan tanda terima upah lalu menyerahkan bukti pembayaran tersebut untuk persetujuan tanda tangan ke karyawan, supir, pekerja mingguan yang bersangkutan, setelah tanda terima upah ditanda tangani, admin akan mengarsipkan bukti pembayaran tersebut. Dengan demikian slip gaji dan tanda terima upah dapat berfungsi sebagai tanda bukti pembayaran yang sah dilakukan oleh perusahaan kepada karyawan.

Permasalahan ketiga yang dimiliki perusahaan adalah perusahaan tidak memiliki pencatatan sendiri terkait kasbon yang dilakukan karyawan, pencatatan kasbon hanya ada di bukti pembayaran yang diarsip oleh perusahaan, sehingga ketika direktur ingin melihat *record* kasbon karyawan, direktur harus melihat secara satu per satu slip gaji pada bulan-bulan sebelumnya.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas, peneliti ingin melakukan analisis dan perancangan terkait sistem penggajian dan pengupahan pada CV Sari Karya Mas secara terkomputerisasi sesuai dengan yang apa dibutuhkan perusahaan agar proses penggajian dan pengupahan karyawan di CV Sari Karya Mas menjadi akurat, tepat waktu dan relevan. Dengan adanya sistem terkomputerisasi ini, pemilik berkeinginan untuk meraih oportunitas pada rancangan secara terkomputerisasi dan berharap dapat membantu perusahaan dalam memecahkan permasalahan yang sedang dihadapi sekaligus dapat meningkatkan kinerja operasional perusahaan dengan baik.

1.2 Perumusan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan dibahas yaitu bagaimana analisis dan perancangan sistem penggajian secara terkomputerisasi atas penggajian karyawan dan supir pada CV Sari Karya Mas guna menghasilkan informasi yang akurat, tepat waktu dan juga relevan.

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis sistem informasi akuntansi atas sistem penggajian pada CV Sari Karya Mas.
2. Merancang desain sistem informasi akuntansi secara terkomputerisasi penggajian pada CV Sari Karya Mas.

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini ada pada siklus penggajian di CV Sari Karya Mas. Sistem penggajian yang dibahas mulai dari karyawan diterima, rekapan perhitungan gaji sampai dengan pembayaran.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan dari penulisan pada penelitian ini adalah:

1. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu secara praktik kepada perusahaan CV Sari Karya Mas agar dapat menyelesaikan masalah – masalah terkait pada siklus penggajian perusahaan dan dapat memberikan solusi, agar perusahaan tersebut mampu untuk meningkatkan kualitas kinerja perusahaan.

2. Manfaat Akademik

Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat berguna untuk peneliti lainnya yang menggunakan penelitian ini sebagai acuan dengan topik yang sama yaitu mengenai analisis perancangan sistem informasi akuntansi penggajian secara terkomputerisasi. Untuk peneliti sendiri, penelitian ini diharapkan dapat menjadikan peneliti semakin kritis untuk memahami permasalahan yang terjadi pada perusahaan dan mampu memecahkan permasalahan dengan merancang sistem informasi akuntansi penggajian secara terkomputerisasi.

1.6 Sistematika Penulisan Skripsi

Berikut adalah sistem penulisan skripsi yang terdiri dari:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup penelitian, manfaat penelitian dalam sistematika penulisan skripsi.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisikan landasan teori terkait pengertian sistem, pengertian sistem informasi akuntansi, sistem informasi akuntansi berbasis komputerisasi, kualitas informasi, siklus pengembangan sistem, teknik pendokumentasian, pengendalian *internal*, aktivitas pengendalian. Bab ini juga berisi tentang penelitian terdahulu dan kerangka konseptual.

BAB 3 : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini membahas tentang desain penelitian, konsep operasional, jenis dan sumber data, alat dan metode pengumpulan data lalu analisis data yang digunakan dalam penelitian.

BAB 4 : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang profil perusahaan, kegiatan pokok perusahaan, visi misi perusahaan, struktur organisasi, kebijakan penggajian dan pengupahan, prosedur – prosedur lama, analisis pembahasan mulai dari evaluasi dokumen lama dan baru, prosedur baru, *job description* baru, analisis kebutuhan informasi, tahap desain fisik (*interface*) dan batasan akses sistem.

BAB 5 : SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang simpulan, keterbatasan dan saran yang diberikan oleh peneliti kepada perusahaan terkait sistem penggajian dan pengupahan secara terkomputerisasi.